

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi dimana penelitian akan dilaksanakan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang yang beralamat di Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman, Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Al-Jihad, Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan. Adapun waktu penelitian dimulai bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki menurut Nazir 1998.¹ Deskriptif dalam arti bahwa penelitian ini hanya memberikan dan memberikan gejala-gejala sebagaimana pada masa kini. Gejala yang dimaksud adalah data yang berupa kesalahan-kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa dalam mengerjakan karangan.

¹Hani Atus Sholikhah, *Kesalahan Penulisan pada siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel*, JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 3, Nomor 2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2017. hlm. 198

Penelitian bersifat analisis karena menganalisis data tersebut secara cermat, menyeluruh, dan sistematis berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan terdahulu dan kemudian dapat digunakan untuk pengambilann suatu keputusan. Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Data dikumpulkan melalui instrument tes mengarang dalam bahasa Indonesia. Tes ini spesifik pada jenis tes mengarang dengan tema cerita pengalaman pribadi. Selanjutnya, setelah data terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan yang terdiri jenis kesalahan secara sintaksis dan jenis kesalahan secara umum. Selanjutnya, ditentukan penyebab-penyebab kesalahan tersebut. Secara rinci analisis tersebut dilakukan dengan prosedur sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi dan mencatat frasa-frasa, klausa-klausa dan kalimat-kalimat yang salah, selanjutnya menyusun rekonstruksi frasa, klausa, dan kalimat yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. (2) Membandingkan unsurunsur yang salah tersebut dengan bentuk yang benar dan akan diperoleh jenis-jenis kesalahan serta penyebab kesalahan-kesalahan tersebut. (3) Apabila ada kesalahan berbahasa yang sama muncul lebih dari dua kali, kesalahan tersebut dianggap kesalahan yang berhubungan dengan kompetensi dan selanjutnya dianalisis. Jika kesalahan itu muncul paling banyak dua kali, hal ini dianggap sebagai kekeliruan dan oleh karenanya tidak dilakukan analisis. (4) Tahap terakhir adalah mencari presentase kesalahan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik simpulannya menurut Sugiyono.² Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Sampel penelitian ini adalah sampel purposive yang dikenal juga sebagai sampel pertimbangan yaitu peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan. Dalam hal ini penulis menentukan sampel penelitian yaitu sebagian dari seluruh siswa, jadi jumlah sampel penelitian ini terdiri 15 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tertulis, yaitu karangan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara simak dan mencatat. Adapun teknik yang dapat ditempuh dalam cara simak adalah peneliti terlebih dahulu membaca dan mengamati secara keseluruhan pada karangan siswa. Setelah selesai membaca dan mengamati karangan-karangan pribadi siswa, langkah selanjutnya yaitu mencatat. Langkah dalam proses mencatat adalah mengidentifikasi kesalahan konstruksi kalimat yang digunakan dalam karangan

²Fella Rahmatika, *Analisis Sintaksis Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Candisari Kota Semarang*, Semarang: Skripsi Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, (Online) <http://lib.unnes.ac.id>, 5 Oktober 2019, hlm. 97

pribadi siswa. Semua teknik dilakukan dengan cara seksama dan teliti dan jangan sampai terlewatkan.

Selain itu, menggunakan sebuah kartu data di dalam penelitian ini. Kartu data tersebut berfungsi untuk membantu mencatat serta mengidentifikasi kesalahan konstruksi sintaksis pada karangan pribadi siswa yang akan diteliti. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang akan dianalisis mudah dicari sumber rujukannya, maka dalam kartu data diberikan kode yang berupa angka dan singkatan. Dengan kode yang digunakan menunjuk pada karangan siswa, kesalahan sintaksis, paragraf, dan kalimat.

Adapun bentuk kartu data yang akan digunakan yaitu.

No	Kode	Deskripsi Kesalahan
1.	01/I/KF atau KK	

Tabel 1. Kartu data

Keterangan:

01 : Karangan argumentasi siswa 1

I : Paragraf pertama

KF atau KK : Kesalahan frase atau kesalahan kalimat

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hal tersebut dikarenakan objek yang diteliti berupa data yang bersifat kualitatif serta memerlukan penjelasan secara deskriptif. Metode analisis yang dilakukan

menggunakan metode agih. Metode agih atau metode distribusional merupakan metode analisis yang mana alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa sintaksis yang akan diteliti.³

Metode agih ini diterapkan melalui beberapa teknik lanjutan. Teknik analisis selanjutnya dalam penelitian ini adalah teknik lesap dan balik. Teknik lesap berguna untuk mengetahui berapa kadar kesalahan unsur yang dilesapkan dalam konstruksi bahasa sintaksis. Jika dari hasil pelesapan tersebut tidak gramatikal, unsur yang bersangkutan memiliki kadar keintian yang tinggi dan sebaliknya.⁴ Teknik balik merupakan teknik yang berguna untuk mengetahui kadar ketegaran letak suatu unsur dalam suatu konstruksi sintaksis. Jika unsur lainnya tempatnya dapat dipindahkan dalam suatu konstruksi sintaksis, unsur yang bersangkutan memiliki kadar ketegaran yang rendah dan sebaliknya.⁵ Kedua teknik tersebut dapat digunakan untuk mengetahui penyebab dari kesalahan konstruksi dalam karangan pribadi siswa.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian karangan pribadi siswa mencakup kategorisasi, tabulasi, dan inferensi.

1. Kategorisasi

Data yang diperoleh dilakukan analisis dan diklasifikasikan ke dalam aspek yang sudah ditentukan. Setelah itu, data tersebut

³Wening, Wulan. *Analisis Kesalahan Konstruksi Sintaksis Pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman*. Skripsi Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.hlm. 15.

⁴*Ibid.* hlm. 42.

⁵*Ibid.* hlm. 74.

diberikan pengkodean dan ditulis di dalam kartu data. Sebelum diklasifikasikan, data tersebut dapat dilakukan reduksi data agar dapat membuang data yang dipandang kurang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Tabulasi

Data yang telah diperoleh dan dicatat dalam kartu data itu didaftar dalam sebuah tabel. Dengan demikian, akan tampak jelas pengklasifikasian data yang dimaksud oleh peneliti dan mudah dipahami oleh pembaca dengan keterangan yang menyertainya.

3. Inferensi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilakukan penarikan kesimpulan terhadap masalah-masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan interpretasi data yang dianalisis secara lengkap dengan menggunakan kajian kesalahan konstruksi kalimat.

